

Efektivitas Sistem Informasi Pelatihan Sertifikasi dan Kompetensi Teknis Manajemen ASN dalam Aplikasi Siplasma di Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN BKN

Firanti Silvia¹, Denny Hernawan², Irma Purnamasari³

¹²³Program Studi Administrasi Publik, Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Djuanda

¹firantisilvia085@gmail.com

²denny.hernawan@unida.ac.id

³irma.purnamasari@unida.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari dibuatnya aplikasi berbasis *website* SIPLASMA ini pada dasarnya dimaksudkan untuk mempermudah para calon peserta pelatihan khususnya pelatihan sertifikasi dan kompetensi teknis manajemen ASN dengan menerapkan sistem digitalisasi yang diperuntukkan untuk pendaftaran mengikuti pelatihan dan mendapat informasi pelatihan serta melakukan sistem pengadministrasian. Namun, pada realitas dilapangan, masih adanya kendala mengenai sistem informasi pelatihan pada aplikasi SIPLASMA ini masih terdapatnya *bug* dan masih sering dilakukan *update* tanpa pemberitahuan terlebih dahulu, juga mengenai tampilan *website* yang kaku berpengaruh kepada penggunaan, dimana masih adanya peserta pengguna SIPLASMA yang masih bertanya mengenai fitur-fitur yang mereka cari karena tataletak nya membuat mereka bingung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Sistem Informasi Pelatihan Sertifikasi dan Kompetensi Teknis Manajemen ASN dalam aplikasi SIPLASMA di Pusat Pengembangan Kepegawaian Aparatur Sipil Negara Badan Kepegawaian Negara. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan teknik analisis data menggunakan rumus Weight Mean Score (WMS) serta menggunakan teori DeLone & McLean dengan dimensi Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Penggunaan, Kepuasan Pengguna, Dampak Individu, dan Dampak Organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi pelatihan sertifikasi dan kompetensi teknis manajemen ASN dalam aplikasi SIPLASMA ini sudah sangat membantu bagi para calon peserta pelatihan dalam mempermudah pendaftaran, verifikasi, informasi jadwal pelatihan, dan juga pengambilan sertifikat serta pembelajaran yang ada sehingga bisa meningkatkan intensitas penggunaan dari sistem ini.

Kata Kunci: Efektivitas; Sistem Informasi; Pelatihan Sertifikasi dan Kompetensi Teknis

PENDAHULUAN

Semakin populernya serta peningkatannya penggunaan teknologi informasi memungkinkan semua orang untuk melakukan berbagai aktivitas dengan tepat dan cepat, seperti halnya teknologi informasi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan, sangat penting untuk keberlangsungan perkembangan perusahaan. Karena jika ada kekurangan informasi di dalam perusahaan, dapat menyebabkan tidak berkembangnya perusahaan tersebut dan kemungkinan mengalami kemunduran.

Menurut (Mulyanto: 2009) dalam Tengku,dkk: Sistem informasi merupakan komponen yang terdiri dari manusia, teknologi informasi, dan prosedur kerja yang mengolah, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk mencapai tujuan.

Perkembangan teknologi yang sedemikian pesat berpengaruh terhadap pengelolaan SDM khususnya Aparatur Sipil Negara (ASN). Dalam mewujudkan profesionalisme dan tanggung jawab pengelolaan ASN dan pelaksanaan proyek pelayanan kepegawaian, perlu dibangun sistem jaminan kapabilitas bagi ASN yang bertanggung jawab atas pengelolaan ASN. Untuk menjamin profesionalisme penyelenggara manajemen ASN, kemampuannya perlu dijamin melalui sistem sertifikasi manajemen ASN. Sistem sertifikasi kompetensi ini merupakan bukti formal bahwa setiap manajer ASN telah menguasai kemampuan teknis manajemen ASN. Kompetensi ini merupakan wujud pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan kewenangan jabatan serta terwujudnya pelayanan kepegawaian yang bertanggung jawab.

Seperti yang disebutkan dalam pasal 63 UU ASN No 20 Tahun 2023 mengamanatkan bahwa digitalisasi manajemen ASN dilakukan untuk menjamin efisiensi, efektivitas, dan akurasi penyelenggaraan proses dan pengambilan keputusan dalam manajemen ASN secara menyeluruh. Dengan itu Pusat Pengembangan Kepegawaian Aparatur Sipil Negara meluncurkan

Aplikasi berbasis *website* yaitu (SIPLASMA) Sistem Informasi Pelatihan dan Sertifikasi Manajemen ASN yang diluncurkan pada tahun 2020 untuk membantu penyelenggaraan pelatihan dalam memberikan informasi kepada para pengguna/peserta pelatihan dan pengelolaan pengadministrasian, dan dari sisi pengguna juga memudahkan dalam menerima informasi dan bahan pembelajaran selama masa pelatihan. Adapun didalam aplikasi SIPLASMA ini terdapat beberapa jenis pelatihan salah satunya yaitu pelatihan sertifikasi dan kompetensi teknis manajemen ASN.

Tabel 1
Rekapitulasi Pengguna SIPLASMA Pada Tahun 2022

No	Jenis Pelatihan	Jumlah
1	Pelatihan Sertifikasi dan Kompetensi Teknis Manajemen ASN	1.009
2	Pelatihan Fungsional Pranata SDMA	257
3	Pelatihan fungsional Kepegawaian Audit	40
4	Pelatihan Fungsional Asesor SDMA	33
5	Pelatihan Dasar CPNS	444
6	Pelatihan Teknis Jabatan Fungsional Kepegawaian	352
7	Pelatihan Teknis Jabatan Fungsional Analisis Kepegawaian	204
8	Pelatihan Teknis MASN	120
9	Pelatihan Teknis Jabatan Fungsional Kepegawaian Madya	30
Total		2.089

Sumber: Data PusbangPeg ASN

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan penulis di Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN BKN, Sistem Informasi pelatihan sertifikasi dan kompetensi teknis manajemen ASN dalam aplikasi SIPLASMA ini sangat bermanfaat bagi peserta pelatihan atau pengguna dan juga pengelola dalam hal administrasi, hal tersebut dirasakan manfaatnya oleh pengguna langsung dan juga pengelola penyelenggara pelatihan, dikarenakan berkas-berkas pendaftar atau calon peserta pelatihan lebih efektif dan juga lebih efisien karena berkas bisa langsung diakses serta di proses oleh pengelola

hanya dengan mendownloadnya saja tanpa adanya penumpukan berkas, ini menjadi lebih terintegrasi dengan menggunakan sistem. Akan tetapi dalam penerapannya bisa dikatakan bahwa sistem informasi pelatihan sertifikasi dan kompetensi manajemen ASN dalam aplikasi SIPLASMA ini belum berjalan dengan maksimal dikarenakan terdapat beberapa permasalahan seperti Kurangnya SDM yang memiliki jabatan dengan tugas dan fungsi sebagai pengelola Teknologi Informasi (IT), masih terdapat *bugs* dan masih sering di *update* tanpa pemberitahuan kepada *User*. *Bugs* itu dimana kerja aplikasi tidak sesuai dengan apa yang diharapkan dan belum adanya pengelolaan pengetahuan/*knowledge management system*. *Knowledge Management* (KM) itu sendiri yaitu pendekatan sistematis untuk mengumpulkan, menyimpan, membagikan dan mengelola pengetahuan dalam suatu organisasi.

Berdasarkan beberapa permasalahan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan rumusan masalah yaitu Bagaimana Efektivitas Sistem Informasi Pelatihan Sertifikasi dan Kompetensi Teknis Manajemen ASN dalam Aplikasi SIPLASMA Di PusbangPeg ASN BKN.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menurut (Sugiyono: 2001) dalam Ugan Sugandi,dkk: adalah metode ilmiah dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu, dengan cara ilmiah kegiatan yang didasarkan keilmuan. Metode keilmuan adalah kombinasi kerangka yang koheren dan logis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan menerapkan rumus statistik untuk membantu menganalisis data yang diperoleh dari responden. Sugiyono (2021) meyakini metode penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah karena mengikuti kaidah Ilmiah, yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, masuk akal, sistematis. Cara ini dikenal sebagai metode kuantitatif karena data penelitian dilakukan dalam bentuk digital. Analisis ini menggunakan data statistik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif.

Populasi pada penelitian ini yaitu peserta pelatihan sertifikasi dan kompetensi teknis manajemen ASN yang menggunakan aplikasi SIPLASMA di Pusbang ASN BKN sebanyak 1.009 orang selama satu tahun 2022. Teknik pada pengambilan sampel dalam penelitian ini, menggunakan rumus Yamane. Kemudian dilakukan perhitungan rumus dan jumlah sampel yang dapat diperoleh yaitu total 91 orang. Sampel ini menggunakan teknik pengacakan *simple random sampling*.

Data yang terkumpul berasal dari:

- a. Wawancara
- b. Observasi
- c. Kuesioner
- d. Studi Pustaka

Metode yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh, yaitu menggunakan metode analisis data rumus *Weight Mean Score* (WMS):

$$W = \frac{\sum F(X)}{n}$$

Keterangan

n:

M = Perolehan angka kriteria

penilaian F = Frekuensi jawaban

n = Sampel

x = skala nilai

Σ = Penjumlahan

n = jumlah seluruh jawaban responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari perhitungan yang diperoleh dari kuesioner pada efektivitas sistem informasi pelatihan sertifikasi dan kompetensi teknis manajemen ASN dalam aplikasi SIPLASMA di PusbangPeg ASN BKN diukur dalam 6 dimensi menurut De Lone & McLean (Dalam Husnul Hadi 2012) adalah sebagai berikut :

1. Kualitas Sistem
2. Kualitas Informasi
3. Penggunaan
4. Kepuasan Pengguna
5. Dampak Individual

6. Dampak Organisasional

Tabel 2**Rekapitulasi Tanggapan Responden Pada Dimensi Kualitas Sistem**

No	Item Pernyataan	Rata-rata	Kriteria Penafsiran
1	Aplikasi SIPLASMA sangat mudah dan nyaman saat digunakan	4,13	Baik
2	Tidak <i>loading</i> atau <i>lag</i> saat aplikasi digunakan oleh banyak orang	3,35	
3	Akses koneksi lancar terhadap server saat aplikasi digunakan	3,58	
4	Aplikasi dapat diakses dimana saja dan bisa kapan saja (sangat fleksible)	3,94	
5	Pengguna tidak khawatir dengan keamanan sistem aplikasi dalam menjaga data	4,03	
Rata- Rata		3,80	

Sumber: Skripsi, 2024.

Dengan demikian dimensi Kualitas sistem yang mencakup indikator kemudahan dan kenyamanan aplikasi, kecepatan akses, kelancaran koneksi, aplikasi yang fleksibel, dan keamanan data yang ada pada aplikasi SIPLASMA memperoleh angka 3,80 dengan kategori “Baik”. Angka ini diperoleh dari rata-rata tanggapan yang diberikan reponden sebagai pengguna aplikasi SIPLASMA yang memilih pelatihan sertifikasi dan kompetensi teknis manajemen ASN melalui kuesioner.

Tabel 3**Rekapitulasi Tanggapan Responden Pada Pada Dimensi Kualitas Infromasi**

No	Item Pernyataan	Rata-rata	Kriteria Penafsiran
1	Informasi yang terdapat dalam SIPLASMA cukup dan lengkap bagi kebutuhan pengguna	4,06	Baik
2	Informasi yang terdapat dalam aplikasi SIPLASMA akurat dan tidak ada kesalahan	3,98	
3	Informasi yang terdapat dalam aplikasi sangat relevan dengan apa yang dibutuhkan	4,20	
4	Informasi yang disampaikan dalam aplikasi selalu up to date	4,10	
5	Format informasi dalam aplikasi SIPLASMA jelas dan mudah dipahami	4,14	
Rata- Rata		4,09	

Sumber: Skripsi, 2024.

Dengan demikian dimensi kualitas informasi yang mencakup kualitas informasi didasarkan pada 5 indikator kelengkapan data, informasi yang

akurat, informasi yang relevan, informasi yang *up to date*, dan format yang jelas memperoleh angka 4,09 dengan kriteria penilaian “Baik”. Angka ini diperoleh dari rata-rata tanggapan yang diberikan oleh responden sebagai pengguna SIPLASMA yang memilih pelatihan sertifikasi dan kompetensi teknis manajemen ASN melalui kuesioner.

Tabel 4

Rekapitulasi Tanggapan Responden Pada Dimensi Penggunaan

No	Item Pernyataan	Rata-rata	Kriteria Penafsiran
1	Tampilan website SIPLASMA menarik sehingga memudahkan pengguna dalam mencari informasi pelatihan karena memiliki fitur yang membantu pekerjaan pengguna	3,30	Cukup Baik
	Rata-Rata	3,30	

Sumber: Skripsi, 2024.

Dengan demikian dimensi Penggunaan yang didasarkan pada indikator *website* yang menarik memperoleh angka 3,30 dengan kriteria penilaian “Cukup Baik”. Angka ini diperoleh dari rata-rata tanggapan yang diberikan oleh responden sebagai pengguna SIPLASMA yang memilih pelatihan sertifikasi dan kompetensi teknis manajemen ASN melalui kuesioner.

Tabel 5

Rekapitulasi responden pada Dimensi Kepuasan Pengguna

No	Item Pernyataan	Rata-rata	Kriteria Penafsiran
1	Aplikasi SPLASMA dapat membantu dalam problem solving dalam pekerjaan pengguna	3,92	Baik
2	Aplikasi SIPLASMA secara efektif memenuhi kebutuhan pengguna berkaitan dengan informasi dan tugas pelatihan	4,17	
3	Pengguna merasa puas terhadap pelayanan dari aplikasi SIPLASMA	4,19	
	Rata-Rata	4,09	

Sumber: Skripsi, 2024.

Dengan demikian dimensi kepuasan pengguna yang mencakup dari 3 indikator yaitu memperoleh angka 4,09 dengan kategori “Baik”. Hal tersebut disimpulkan bahwa efektivitas SIPLASMA pada dimensi Kepuasan Pengguna sudah dikatakan baik hanya saja perlu ada peningkatan untuk mencapai kepuasan pengguna yang lebih baik.

Tabel 6

Rekapitulasi responden pada Dimensi Dampak Individual

No	Item Pernyataan	Rata-rata	Kriteria Penafsiran
1	Informasi yang ada dalam SIPLASMA dapat meningkatkan produktivitas pengguna dalam menyelesaikan tugas	4,12	Baik
2	Aplikasi dapat meningkatkan kinerja pengguna peserta pelatihan	4,16	
	Rata-Rata	4,14	

Sumber: Skripsi, 2024.

Dengan demikian dimensi dampak individual yang mencakup dari 2 indikator yaitu memperoleh angka 4,14 dengan kriteria penilaian “Baik”. Hal tersebut disimpulkan bahwa efektivitas SIPLASMA sudah baik hanya saja harus lebih ditingkatkan lagi agar mencapai produktivitas dan kinerja pengguna peserta pelatihan lebih baik lagi. Angka ini diperoleh dari rata-rata tanggapan yang diberikan oleh responden sebagai pengguna SIPLASMA yang memilih pelatihan sertifikasi dan kompetensi teknis manajemen ASN melalui kuesioner.

Tabel 7

Rekapitulasi responden pada Dimensi Dampak Organizational

No	Item Pernyataan	Rata-rata	Kriteria Penafsiran
1	Penggunaan aplikasi SIPLASMA dapat menghemat pengeluaran organisasi/instansi	4,4	Sangat Baik
2	Informasi yang dihasilkan dari aplikasi SIPLASMA dapat membantu keefektifan dalam pengambilan keputusan	4,12	
	Rata-Rata	4,26	

Sumber:Skripsi, 2024.

Dengan demikian dimensi dampak organisasional yang mencakup dari 2 indikator yaitu memperoleh angka 4,26 dengan kriteria penilaian “Sangat Baik”. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa efektivitas SIPLASMA sudah sangat baik terhadap dampak organisasi.

Tabel 8

Rekapitulasi Tanggapan Responden Pada Enam Dimensi

Dimensi	Indikator	Skor Nilai	Kategori
Kualitas Sistem	Mudah dan nyaman saat digunakan	4,13	Baik
	Akses cepat/respon cepat	3,35	
	Koneksi ke server lancar	3,58	
	Bisa di akses dimana saja	3,94	
	Data aman terjamin	4,03	
	Rata-rata	3,80	
Kualitas Informasi	Kelengkapan data	4,06	Baik
	Informasi yang akurat	3,98	
	Informasi yang relevan	4,2	
	Informasi Up to date	4,1	
	Format jelas	4,14	
	Rata-rata	4,09	
Penggunaan	Tampilan website menarik	3,3	Baik
	Rata-rata	3,3	
Kepuasan Pengguna	Aplikasi membantu dalam problem solving	3,92	
	Efektivitas sistem memenuhi kebutuhan pengguna	4,17	
	Rasa puas dalam pelayanan sistem	4,19	
	Rata-rata	4,09	
Dampak Individual	Peningkatan produktivitas	4,12	Baik
	Peningkatan kinerja	4,16	
	Rata-rata	4,14	
Dampak Organizational	Penghematan pengeluaran organisasi	4,4	Sangat Baik
	Peningkata keefektivan organisasi	4,12	
	Rata-rata	4,26	
RATA-RATA		3,94	Baik

Sumber: Skripsi, 2024.

Hasil rekapitulasi dari nilai ke-6 dimensi mendapatkan nilai sebesar 3,94 dengan kategori “Baik”. Dengan artian sistem informasi pelatihan sertifikasi dan kompetensi teknis manajemen ASN dalam aplikasi SIPLASMA ini mempermudah, nyaman, *fleksibel*, data terjamin, informasi lengkap, akurat, relevan, *up to date*, membantu dalam *problem solving*, meningkatkan kinerja dan produktivitas, menghemat pengeluaran sehingga semua peserta yang menggunakan aplikasi SIPLASMA merasa puas akan adanya aplikasi SIPLASMA.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil tanggapan responden melalui angket pada ke enam dimensi yang dikemukakan oleh DeLone & McLean totalnya yaitu memperoleh angka rata-rata 3,94 dengan kriteria penilaian "Baik". Berdasarkan hasil rata-rata perhitungan efektivitas sistem informasi pelatihan sertifikasi dan kompetensi teknis manajemen ASN dalam aplikasi SIPLASMA mendapat nilai 3,94 dengan kriteria penilaian "Baik". Dalam artian hasil penelitian menunjukkan bahwa SIPLASMA ini sudah sangat membantu bagi para calon peserta pelatihan terutama peserta pelatihan sistem informasi pelatihan sertifikasi dan kompetensi teknis manajemen ASN dalam pendaftaran, verifikasi, informasi jadwal pelatihan, dan juga pengambilan sertifikat serta pembelajaran yang ada sehingga bisa meningkatkan intensitas penggunaan dari sistem ini dan juga tingkat kepuasan pengguna dapat mempengaruhi kinerja individu dalam organisasi menjadi lebih baik.

REFERENSI

- Adhi Aswin, E. (2016). *MEMBACA PUSBANG ASN BKN 2015-2016 SEKILAS PEMIKIRAN DAN DOKUMENTASI SEBAGIAN HASIL KERJA JANUARI*.
Ciawi: Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN BKN.
- Alandri, F. (2013). Peran Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Di Lingkungan Kantor Bupati Kabupaten Berau. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 1 (1), 182-194.
- Angga Tri Asmoro.(2012). Sistem Informasi Akademik Sekolah Dasar Berbasis Web dan SMS Gateway. Fak.Ilm Terapan Manajemen Informatika. Bandung

- Delone, W., and McLean E.R. (1992). Information System Success: The Quest for The Dependent Variabel. Information System Research*
- Husnul Hadi. (2012). Efektivitas Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah di SMAN 1 GODEAN. Universitas Negeri Jakarta
- Jumame Linda(2018). “Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Sorong”.Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen. Vol 6
- Muhamad Tengku, Rita Rahmawati, Irma Purnamasaei, Euis Salbiah (2023).” Efektivitas Pelayanan Berbasis Online Single Submission”. Jurnal Governansi 9(2), 144-150.
- Sugiyono(2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D.
- Ully Sugandi, Denny Hernawan, Ike Atikah R (2015).” Hubungan Pengawasan Dengan Kerja Pegawai. Jurnal Governansi (1) 1.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 Tentang Aparatur Sipil Negara